

ABSTRAK

Baiq Laelia Alhuzni (1215010034): Perkembangan Keorganisasian dan Aktivitas Mahasiswa Pencinta Kelestarian Alam (MAHAPEKA) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 1984-1997

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengkaji sejarah perkembangan organisasi kemahasiswaan sebagai bagian dari dinamika kehidupan akademik di perguruan tinggi Islam. Mahasiswa Pencinta Kelestarian Alam (Mahapeka) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang tidak hanya berorientasi pada aktivitas kepencahayaan, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai pelestarian lingkungan, pengabdian kepada masyarakat, dan keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah berdirinya Mahapeka UIN Sunan Gunung Djati Bandung serta menganalisis perkembangan organisasi tersebut dalam kurun waktu 1984–1997.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi empat tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, studi dokumentasi, dan wawancara dengan para pendiri, ketua umum, pengurus, serta anggota Mahapeka yang terlibat langsung dalam perjalanan organisasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sejarah organisasi melalui konsep kontinuitas dan perubahan untuk menjelaskan proses perkembangan Mahapeka dari masa perintisan hingga menjadi organisasi kemahasiswaan yang lebih mapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahapeka didirikan pada 7 Maret 1984 sebagai respons atas kondisi lingkungan kampus yang memerlukan perhatian terhadap pelestarian alam sekaligus sebagai wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa di bidang kepencahayaan. Perkembangannya selama periode 1984–1997 berlangsung melalui lima fase, yaitu perintisan, konsolidasi, pengembangan, institusionalisasi, dan konsolidasi akhir. Setiap periode kepemimpinan memberikan kontribusi terhadap penguatan sistem kaderisasi, penyempurnaan struktur organisasi, pengembangan program konservasi, perluasan jaringan kerja sama, serta peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program Pendidikan dan Latihan Dasar (Diklatsar), penghijauan kampus, Bakti Sosial dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Baduy, ekspedisi, serta berbagai kegiatan konservasi menjadi program unggulan yang berkesinambungan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Mahapeka mengalami perkembangan yang berkesinambungan sekaligus adaptif terhadap perubahan. Organisasi berhasil memperkuat tata kelola, kaderisasi, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas sehingga berkembang menjadi organisasi kemahasiswaan yang berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, pembentukan karakter mahasiswa, dan pengabdian kepada masyarakat.